

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup

Tema Ekosistem untuk Kelas V SD

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Radegunda Un Niis*, Dr. Triwahyudianto, Arief Rahman Hakim

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
radegunda06@gmail.com*

Abstract : Based on the observations I made at SDI Bene-Bene, students still face many obstacles in implementing the concepts of environmental education even though learning has been packaged in a learning corridor but the LKPD used has not touched the realm of environmental education. The objectives of this research are: to develop LKPD based on ecosystem theme for fifth grade elementary school which is valid and attractive. The research method used is the ADDIE research and development method which consists of 5 stages, namely: Analysis, Design, Defelopment, Implementatiaton, Evaluate. The types of data in this research and development are quantitative data and qualitative data obtained from the validation questionnaire of material experts, media experts, linguists, and student response questionnaires. The subject of the experiment was carried out by the fifth grade students of SDI Bene-Bene. The validation results from media experts obtained a percentage of 82.14% in the "very feasible" category, from material experts at 82.5% in the "very feasible" category, and linguists obtained a percentage of 88.46% in the "very feasible" category. In the field trial, the percentage of 96.94% was obtained. So the development of LKPD based on the Ecosystem theme for class V SD can be said to be suitable for use as teaching materials in the learning process.

Keywords: LKPD, PLH

Abstrak: Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SDI Bene-Bene Peserta didik masih banyak menghadapi kendala dalam rangka menerapkan konsep-konsep pendidikan lingkungan hidup meskipun pembelajaran sudah dikemas dalam koridor pembelajaran tetapi LKPD yang digunakan masih belum menyentuh ranah pendidikan lingkungan hidup. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan bahan yang menarik untuk dapat menunjang proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: mengembangkan LKPD berbasis PLH tema ekosistem untuk kelas V SD yang valid, dan manarik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu : *Analysis, Design, Defelopment, Implementatiaton, Evaluate*. Jenis data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang diperoleh dari angket validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa, dan angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, validasi dan angket respon siswa. Subjek uji coba dilakukan oleh Siswa kelas V SDI Bene-Bene. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi dari ahli media memperoleh presentase **82,14%** dengan kategori "sangat layak atau sangat valid", dari ahli materi sebesar **82,5%** dengan kategori "sangat layak atau sangat valid, dari ahli bahasa memperoleh presentase **88,46%** dengan kategori "sangat layak atau sangat valid". Pada uji coba lapangan memperoleh presentase **96,94%** Sehingga pengembangan LKPD berbasis PLH tema ekosistem untuk kelas V SD dapat dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: LKPD, PLH

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang mengoptimalkan pengetahuan, potensi, karakter serta keterampilan yang dimiliki siswa. Pendidikan dapat dikatakan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu serta melibatkan faktor-faktor yang saling berkaitan sehingga membentuk sistem yang saling mempengaruhi. Salah satu tujuan yaitu membentuk dan mengembangkan potensi intelektual yang dilaksanakan secara terprogram dan koordinatif, dimana materi pelajarannya dilaksanakan secara metodis, sistematis, intensif, efektif, dan efisien. Di dalam perkembangan pendidikan di sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan saat pembelajaran salah satunya yaitu sarana dan prasarana belajar. Dalam pendidikan ada beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah ilmu-ilmu dasar yang akan dikembangkan lagi pada jenjang berikutnya. Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki beberapa ilmu pengetahuan yang nanti akan dipelajari oleh siswa. Proses pembelajaran berkualitas tidak hanya melibatkan siswa dan pendidik namun didukung banyak komponen. Salah satunya juga melibatkan komponen bahan ajar yang menarik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik nyaman dalam belajar (Nurdyansyah, 2015). Seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar di sekolah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dengan tujuan mengurangi beban serta memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran (Mutala'ilah, 2015).

Proses belajar mengajar di sekolah dasar selain guru yang memegang peranan penting, keberadaan bahan ajar juga sangat menunjang proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik (Prastowo, 2013). Bahan ajar yang sering digunakan peserta didik di sekolah adalah buku peserta didik tematik saja, karena harganya yang ekonomis dan relatif terjangkau. Oleh karena itu guru harus menggunakan berbagai macam cara seperti model, strategi, pendekatan dan lain-lain untuk membuat siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilaksanakan dengan baik jika menggunakan bahan ajar atau sumber belajar yang tepat. Salah satu bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik (Trianto, 2012:111). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Komalasari & Pardjono (2013) menyatakan LKPD termasuk bahan ajar yang berbentuk cetak yang berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Pentingnya LKPD dalam proses pembelajaran berkaitan dengan beberapa manfaat dan tujuan yang dimiliki oleh LKPD itu sendiri, diantaranya LKPD dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk menambah info tentang konsep, membantu siswa memperoleh catatan materi yang dipelajari dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah juga perlu pengembangan perangkat pembelajaran, salah satunya

LKPD yang dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dan pedoman pembelajaran, agar siswa dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Afifah, 2015:2).

Penggunaan LKPD memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, memberikan penguatan, serta melatih peserta didik memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SDI Bene-Bene Peserta didik masih banyak menghadapi kendala dalam rangka menerapkan konsep-konsep pendidikan lingkungan hidup meskipun pembelajaran sudah dikemas dalam koridor pembelajaran tetapi LKPD yang digunakan masih belum menyentuh ranah pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup sangat penting dalam rangka menanamkan nilai- nilai kepedulian pada lingkungan hidup di sekitar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan model ADDIE (*Analysis, Desain, Develpoment, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dengan dokumentasi. Sumber data diperoleh selama penelitian ini adalah dosen sebagai validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi serta siswa kelas V SDI Bene-Bene. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDI Bene-Bene-NTT. Peneliti mengumpulkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan untuk instrumen pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Kelas V SD dengan menggunakan model ADDIE terdiri dari lima bagian, yaitu: Yang pertama tahap *Analysis*, menjelaskan terkait permasalahan penggunaan bahan ajar, analisis kurikulum, analisis karakter guru dan siswa. Kedua tahap *Design*, tahap dimana menyusun dan merancang LKPD berbasis PLH sesuai dengan konsep materi dan berdasarkan spesifikasi produk yang ada. Ketiga tahap *Develpoment*, proses dari tahap mendesain LKPD berbasis PLH pada materi tema ekosistem subtema 1 komponen ekosistem pembelajaran 1, dan pada tahap ini juga peneliti melakukan proses validasi oleh validator media, validator bahasa dan validator materi untuk mendapatkan hasil kelayakan produk. Hasil dari validator media 82,14%, validator bahasa 88,46%, validator materi 82,5%, dengan kategori sangat layak untuk di uji coba dengan revisi. Berkesinambungan dengan penelitian Ermelida yosefa awe, dkk (2019) dengan judul “pengembnagan lkpd elektronik bermuatan multimedia pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan ketentuan sangat layak. Keempat tahap *Implementation*, pada tahap ini merupakan uji coba produk di SDI Bene-Bene sekaligus menguji kemenarikan LKPD. Kelima tahap *Evaluation* pada tahap ini tidak dilakukan karena peneliti tidak menguji keefektifan dari pengembangan LKPD.

Dilihat dari angket respon siswa terhadap kemenarikan LKPD rata-rata 96,94% dengan ketentuan sangat menarik. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis PLH tema ekosistem untuk eklas V SD telah memenuhi kemenarikan. Hal ini sejalan dengan peneliti

Ermelida yosefa awe, dkk (2019) dengan judul “pengembangan lkpd elektronik bermuatan multimedia pada tema daerah tempat tinggalku untuk siswa kelas IV sekolah dasar” yang memperoleh skor **82,15%** dengan kategori “**sangat layak**” oleh ahli materi, dan skor **91,30%** dengan kategori “**sangat layak**” oleh ahli media.

Berdasarkan hasil tersebut, LKPD berbasis PLH dikatakan layak saat digunakan pada proses pembelajaran karena dapat memenuhi ketentuan kelayakan dan kemenarikan. Oleh karena itu saran untuk guru alangkah baiknya menggunakan LKPD berbasis PLH sebagai bahan ajar yang mampu mendukung siswa dengan belajar secara mandiri.

Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V SD dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar LKPD berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup dikembangkan dengan metode pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Bahan ajar LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid atau layak digunakan. Kelayakan Bahan ajar LKPD berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup berdasarkan penilaian dari ahli media yg memperoleh presentase **82,14%** dengan kategorisangat layak, dari ahli materi memperoleh presentase **82,5%** dengan kategori sangat layak , dari ahli bahasa **88,46%**dengan kategori sangat layak.
2. Pengembangan bahan ajar LKPD layak diterapkan dalam pembelajaran karena mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil respon siswa terhadap kemenarikan LKPD yang memperoleh presentase **96,94%**.

Daftar Rujukan

- Abdul Majid,& Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Afifah, YM., 2015. Potensi Antioksidan Dan Antifungi Ekstrak Etanol Kombinasi Acorus calamus(L.), Curcuma mangga VAL., dan Allium sativum(LINN.) Secara In Vitro. Skripsi Jurusan Biologi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bekti, Wulandari. 2013. “Pengaruh Problem-Based Learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178- 191.
- Depdiknas.2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah, Syukri.2013.*Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*.Bandung:Rafika Aditama.

- Komalasari, K.(2013). Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi. Bandung:PT Refika Aditama.
- Mamat.S.B.dkk. 2005.Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Reuplik Indonesia
- Muslich, Anisa. 2015. "Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta)".
- Nurliyanti, "*Tesis Pengembangan LKPD Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Proyek (Projek Based Learning) pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*", (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), h. 1.
- Probadi, Beny a. 2012.*Model desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sudjoko, "Perkembangan dan Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup.*Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, h. 1.15.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2012. Model Pembelajaran Terpadu. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Widjajanti, Endang. 2008. Kualitas Lembar Kerja Siswa. (Online), (staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang.../kualitas-lks.pdf, diakses pada tanggal 24 November 2011).
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Oembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media